

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kualitas fisik, mental, dan prestasi individu. Prestasi olahraga tidak dapat dicapai secara instan, melainkan melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Dalam konteks olahraga prestasi, keberhasilan atlet sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan dalam suatu organisasi atau klub olahraga. Manajemen klub mencakup perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan klub, hingga evaluasi. Oleh karena itu, penerapan manajemen klub yang efektif menjadi kunci utama dalam meningkatkan prestasi atlet secara optimal.

Fajar (2021) menjelaskan pengaruh keberhasilan prestasi atlet adalah sebagai berikut:

“Prestasi atlet pada dasarnya merupakan hasil dari akumulasi proses latihan yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Selain itu, faktor motivasi juga menjadi aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa prestasi olahraga merupakan hasil dari proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, serta didukung oleh motivasi berprestasi yang tinggi.” (Fajar, 2021)

Dengan demikian, peran pelatih tidak hanya sebatas memberikan latihan fisik, tetapi juga membangun motivasi dan mental bertanding atlet. Kombinasi

antara latihan yang tepat dan motivasi yang tinggi akan menghasilkan performa atlet yang maksimal dalam kompetisi.

Dalam dunia olahraga modern, manajemen klub menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan pembinaan atlet. Manajemen yang baik akan memastikan bahwa seluruh komponen dalam proses pembinaan berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini meliputi pengelolaan program latihan, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pengembangan kompetensi pelatih. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi olahraga (Lismadiana *et al.*, 2023). Oleh karena itu, klub olahraga perlu menerapkan sistem manajemen klub yang profesional guna mencapai target prestasi yang diharapkan.

Cabang olahraga taekwondo merupakan salah satu olahraga bela diri yang berkembang pesat di Indonesia. Taekwondo tidak hanya menekankan pada kemampuan fisik, tetapi juga aspek teknik, taktik, dan mental bertanding. Dalam proses pembinaan atlet taekwondo, peran pelatih sangat penting dalam merancang program latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet (Fachrezzy *et al.*, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan atlet tidak terlepas dari kualitas manajemen klub yang diterapkan.

Manajemen klub olahraga tidak hanya berfokus pada latihan fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis atlet. Aspek psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, dan fokus sangat mempengaruhi performa atlet dalam pertandingan. Penelitian menyebutkan bahwa kebiasaan positif dan pencapaian tujuan yang jelas dapat meningkatkan prestasi atlet secara signifikan (Manalu *et al.*, 2024). Oleh karena itu,

pelatih harus mampu mengintegrasikan aspek psikologis ke dalam program latihan yang dirancang dan kegiatan-kegiatan lain. Dengan demikian, atlet tidak hanya siap secara fisik, tetapi juga memiliki kesiapan mental yang baik.

Selain itu, keberhasilan pembinaan atlet juga dipengaruhi oleh sistem manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi manajemen tersebut harus berjalan secara sinergis agar proses pembinaan dapat menghasilkan prestasi yang optimal. Penelitian mengenai manajemen pembinaan taekwondo menunjukkan bahwa efektivitas pembinaan sangat bergantung pada sinergi antaran atlet (Eliza & Fatkhu, 2025). Tanpa adanya koordinasi yang baik, program latihan yang dirancang tidak akan berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan manajemen yang terintegrasi dalam pembinaan atlet.

Menurut Rahmadani, dkk (2025) bahwa banyak klub olahraga masih menghadapi keterbatasan kapasitas organisasi, implementasi program, dan praktik keselamatan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas manajemen klub (Rahmadani et al., 2025). Dapat disimpulkan bahwa dalam praktiknya, masih banyak klub olahraga yang belum menerapkan manajemen klub secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perencanaan program yang sistematis, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya evaluasi terhadap hasil latihan. Kondisi tersebut tentu akan berdampak pada rendahnya prestasi atlet yang dihasilkan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembinaan, termasuk perekrutan pelatih dan atlet serta penyediaan fasilitas, sangat mempengaruhi perkembangan

prestasi atlet (Rizky & Nugroho, 2025). Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap sistem manajemen klub yang diterapkan dalam klub olahraga.

Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta merupakan salah satu klub yang aktif dalam pembinaan atlet taekwondo. Klub ini memiliki peran penting dalam mencetak atlet-atlet berprestasi di tingkat daerah maupun nasional untuk pertandingan terbuka. Namun, untuk pertandingan berjenjang masih baru hanya sampai tingkat provinsi saja seperti halnya Kejurda Cadet & Junior DKI Jakarta beberapa waktu lalu. Belum ada atlet binaan klub TGM'95 yang sampai ke pusat pelatihan Nasional. Dalam upaya meningkatkan prestasi atlet, diperlukan analisis mendalam mengenai sistem manajemen klub yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program latihan dan strategi kepelatihan dalam meningkatkan performa atlet. Dengan adanya analisis tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kualitas pembinaan atlet di klub TGM'95.

Pentingnya analisis manajemen klub juga berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pelatih dan sistem pembinaan yang berkelanjutan. Pelatih sebagai ujung tombak dalam pembinaan atlet harus memiliki kompetensi yang memadai dalam merancang dan melaksanakan program latihan. Selain itu, pelatih juga harus mampu melakukan evaluasi terhadap perkembangan atlet secara berkala. Manajemen klub yang efektif akan membantu pelatih dalam mengoptimalkan potensi atlet sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen klub memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Tanpa adanya manajemen yang baik, proses pembinaan tidak akan berjalan secara optimal dan prestasi atlet sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam mengenai manajemen klub dalam meningkatkan prestasi atlet pada Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kepelatihan olahraga serta menjadi referensi bagi klub olahraga lainnya dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang masih bersifat umum, perlu diidentifikasi secara lebih jelas dan tegas serta operasional. Maka dari itu penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan, sebagai berikut:

1. Belum diketahui secara mendalam bagaimana penerapan fungsi manajemen klub di Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta.
2. Belum diketahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan manajemen klub dalam proses pembinaan atlet di Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta.
3. Belum optimalnya pencapaian prestasi atlet Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta pada kejuaraan berjenjang tingkat nasional, sehingga diperlukan analisis terhadap sistem manajemen klub yang diterapkan Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta.

4. Belum diketahui sejauh mana penerapan manajemen klub di Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta berkontribusi dalam meningkatkan prestasi atlet.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu meluas, maka penulis hanya membatasi permasalahan pada “Analisis Manajemen klub Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Pada Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Manajemen klub Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Pada Klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan Hasil Penelitian dari Skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, yang secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoretis**
Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teori pembelajaran khususnya tentang manajemen klub dalam meningkatkan prestasi atlet pada klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta.
2. **Manfaat Praktis**

a. Bagi Klub

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi pemberdayaan sumber daya yang dimiliki klub agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan program kepelatihan klub.

b. Bagi Pelatih

Dapat digunakan sebagai gambaran atau masukan untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan prestasi atlet pada klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta.

c. Bagi Penulis

Dapat menganalisa manajemen klub dalam meningkatkan prestasi atlet pada klub Taekwondo Garuda Muda 95 Jakarta dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk dikembangkan lebih lanjut.

